

KEPUTUSAN
DEWAN SYARIAH WAHDAH ISLAMİYAH
Tentang
Hukum Jual-Beli Sistem Murabahah

Dewan Syariah Wahdah Islamiyah setelah:

Menimbang:

1. Bahwa sistem pembiayaan murabahah yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba, berkembang dilakukan oleh lembaga pembiayaan dan menimbulkan pertanyaan di tengah masyarakat khususnya anggota Wahdah Islamiyah;
2. Bahwa oleh karena itu Dewan Syariah Wahdah Islamiyah merasa perlu membuat keputusan tentang hal ini sebagai pedoman bagi umat Islam, khususnya anggota Wahdah Islamiyah.

Mengingat:

1. Firman Allah ﷻ dalam QS. al-Baqarah(02): 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba

2. Firman Allah ﷻ dalam QS. al-Maidah(05): 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Hai orang beriman, penuhilah akad-akad itu ...

3. Hadis Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan oleh Abu Sa'id al-Khudri ؓ:

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

Sesungguhnya berjual-beli itu dilakukan dengan suka sama suka. HR. Baihaqi.

4. Kaidah ushul fikih:

الأصل في الأشياء الإباحة حتى يدل دليل على منعه

Hukum asal pada segala sesuatu adalah kebolehan hingga ada dalil yang melarang.

Memperhatikan:

1. Hasil Liqa' 'Ilmi Dauri I pada hari Sabtu, tanggal 5 Rabiul Awal 1428 H /24 Maret 2007 M.
2. Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000, tentang Murabahah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Jual beli sistem murabahah hukumnya boleh, dengan syarat:

- a. Pembiayaan murabahah bebas riba;
- b. Barang yang diperjual-belikan tidak diharamkan oleh syariat Islam;
- c. Barang yang diperjual-belikan telah dimiliki secara penuh oleh calon penjualnya;
- d. Apabila calon penjual mewakilkan pembelian barang dari pihak ketiga kepada calon pembeli, maka akad jual-beli murabahah dilakukan setelah barang secara prinsip telah dimiliki oleh calon penjualnya;
- e. Calon penjual menyampaikan secara jujur harga pembelian barang yang hendak diperjual-belikan dan keuntungan yang hendak diambilnya;
- f. Menyerahkan uang tunai kepada calon pembeli hukumnya tidak boleh, buat menghindari syubhat riba.

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 5 Rabiul Awal 1428 H.

24 Maret 2007 M.

DEWAN SYARIAH WAHDAH ISLAMİYAH

Ketua,

Sekretaris,

HM. Said Abd. Shamad, Lc.

H. Rahmat Abd. Rahman, Lc.